

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang sudah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, dengan merujuk pada rumusan masalah yang terdapat pada bab pendahuluan, maka simpulan dari penelitian ini adalah penerapan akad mudharabah dalam sistem bagi hasil tangkapan ikan nelayan Di Desa Bendar Kabupaten Pati sudah sepenuhnya menerapkan rukun dan syarat mudharabah. Hal ini dapat dilihat dari uraian dibawah ini:

1. Pada penerapan akad atau perjanjian yang dilakukan masyarakat nelayan di Desa Bendar Kabupaten Pati ini sama persis dengan akad mudharabah. Yakni kedua belah pihak antara pemilik kapal dengan nelayan pengelola telah sepakat melakukan kerjasama dengan keuntungan yang akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan sejak awal akad dilakukan.
2. Akad yang dilakukan oleh pemilik kapal dengan nelayan pengelola meskipun hanya dengan lisan tetap saja sudah sesuai dengan syarat mudharabah. Karena dalam syarat mudharabah perjanjian atau akad dapat dilakukan secara tertulis maupun secara lisan. Semua sah asalkan disetujui kedua belah pihak.
3. Akad mudharabah dilakukan dengan hasil dibagi sesuai nisbah yang ditentukan antara pemilik kapal dengan nelayan pengelola. Sedangkan untuk hal kerugian sudah dijelaskan pada penelitian diatas bahwa segala bentuk kerugian ditanggung oleh pemilik dana. Begitupun pada pembagian hasil antara pemilik kapal dengan nelayan pengelola, segala kerugian akan ditanggung oleh pemilik kapal itu. Jadi antara keduanya sudah sesuai dan tidak ada yang menyalahi aturan syarat mudharabah secara hukum islam.

### **B. Saran**

Adapun beberapa saran dari penulis bagi pemilik kapal serta nelayan lainnya berdasarkan dari hasil pengamatan yaitu:

1. Melakukan akad atau perjanjian sebaiknya dengan cara tertulis saja, karna mungkin akan lebih efisien dan terhindar dari lupa.

2. Pertahankan budaya bagi hasil yang sudah turun temurun itu agar tetap berada dalam lingkup hukum Islam.
3. Dalam mekanisme sistem bagi hasil pemilik kapal dengan nelayan pengelola alangkah lebih baik jika dijelaskan secara langsung sistem pembagian hasilnya.

Saran bagi peneliti yang selanjutnya adalah dengan merangkum kelemahan yang ada pada penelitian ini, yakni lebih banyak menggunakan lebih banyak teori yang lebih dapat menguatkan hasil penelitian yang sedang dilakukan, persiapan panduan wawancara yang lebih mendetail tanpa ada kekurangan dalam pencarian data itu sendiri.

